
**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
TERHADAP TINGKAT LABA PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA BEBERAPA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI)**

Harlin Mutiara Sedy

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado, 95115, Indonesia
email: hellosendyy@gmail.com*

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan praktik bisnis transparan, yang didasarkan pada nilai-nilai etika, dengan memberikan perhatian pada karyawan, masyarakat dan lingkungan, serta dirancang untuk dapat memenuhi keinginan para pemegang saham dan juga masyarakat secara umum. Perusahaan sering kali lupa akan fungsinya, seharusnya perusahaan selain berfungsi sebagai organisasi bisnis sekaligus juga berfungsi sebagai organisasi sosial. Perusahaan yang hanya berorientasi bisnis akan menghadapi tantangan karena baik secara langsung atau pun tidak langsung harus berinteraksi dengan lingkungan sosialnya mulai dari input, proses hingga output. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis mengenai pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap tingkat laba perusahaan. Objek penelitian adalah 7 perusahaan manufaktur dengan periode 2009-2013. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan secara statik terhadap tingkat laba perusahaan pada beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI. Besarnya pengaruh CSR terhadap tingkat laba perusahaan adalah 13%.

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility (CSR), Laba Perusahaan, Return on Equity (ROE)

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is a transparent business practices, which are based on ethical values, by giving attention to employees, society and the environment, and it's designed to meet the wishes of the shareholders and the public in general. Companies often forget about their function which as a business and social organisation. Companies that only business-oriented will face challenges because they still have to interact with the social environment directly or indirectly start from the input to output process. The purpose of this research was to analyze the influence of corporate social responsibility on the level of corporate profits. The object of research is 7 manufactures business period 2009-2013. Data analysis method used in this study is Classical Assumption Test. The results showed that the Corporate Social Responsibility (CSR) does not significantly influence the level of corporate profits in several companies listed on the Stock Exchange. The percentage of the effect of CSR on the level of corporate profits is 13%.

Key Words : Corporate Social Responsibility (CSR), Corporate Profits, Return on Equity (ROE)

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan sering kali lupa akan fungsinya, seharusnya perusahaan selain berfungsi sebagai organisasi bisnis sekaligus juga berfungsi sebagai organisasi sosial. Perusahaan yang hanya berorientasi bisnis akan menghadapi tantangan karena baik secara langsung ataupun tidak langsung harus berinteraksi dengan lingkungan sosialnya mulai dari input, proses hingga output. Perusahaan menggunakan sumber daya alam sebagai bahan untuk menghasilkan barang atau jasa dan menggunakan sumber daya manusia motor penggerak aktivitasnya (Kodrat,2009).

Tanggung jawab sosial suatu perusahaan tidak terbatas kepada para pengguna produk yang dihasilkannya, akan tetapi juga pada berbagai pihak yang berkepentingan eksternal. Misalnya, suatu perusahaan harus berupaya menjadi “warga negara korporasi” yang bertanggung jawab antara lain berarti ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh pemerintah seperti membayar pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak ekspor dan berbagai pajak lainnya, pemilik berbagai perizinan yang dipersyaratkan dan lain sebagainya.

Konsep CSR dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda. Konsep pertama, menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencari profit, sehingga CSR merupakan bagian dari operasi bisnis, sedangkan konsep kedua, menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencapai laba (*profit*), menyejahterakan orang (*people*) dan menjamin keberlanjutan hidup dari planet (*planet*). Kedua konsep ini sangat berbeda. Pendekatan pertama diwakili oleh *The Philanthropic way* yang menyatakan bahwa CSR merupakan bagian dari operasi bisnis bukan merupakan tujuan dari perusahaan. Pendekatan ini banyak diterapkan di Amerika. Pendekatan kedua diwakili oleh *The Business Way* yang memberikan pandangan berbeda yaitu penerapan konsep ini di Negara Uni Eropa mengacu pada definisi dari *Global Compact Initiative (GCI)* yang dikenal dengan konsep 3P yaitu: *People (health, safety and welfare)*, *Profit (efektivity, efficiency, flexibility and creativity)* dan *Planet (environmental quality and disturbances)* (Kodrat, 2009).

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen berkelanjutan perusahaan untuk berperilaku secara etis dan memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup di tempat kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat yang lebih luas.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap tingkat laba perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013?”

Tujuan Penelitn

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap tingkat laba perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013.

Tinjauan Pustaka

Reeve, *dkk.* (2009:9), akuntansi (*accounting*) merupakan “suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan”. Menurut Hongren, *dkk.* (2006:4) (terjemahan Barlian Muhamad), yang dimaksud dengan akuntansi adalah “sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambil keputusan”. Menurut Libby, *dkk.* (2008:4) (terjemahan J. Agung Seputro), akuntansi merupakan “sebuah sistem yang mengumpulkan dan memproses (menganalisis, menghitung, dan mencatat) informasi keuangan mengenai sebuah organisasi tersebut kepada pengambil keputusan”

Terdapat empat asumsi dasar dalam prinsip akuntansi yang berlaku umum yang melandasi proses penyusunan laporan akuntansi secara keseluruhan (Hery, 2013:29). Asumsi dasar tersebut adalah *Monetary Unit Assumption* (Asumsi Unit Moneter), *Economic / Business Entity Assumption* (Asumsi Kesatuan Usaha), *Accounting/Time Period Assumption* (Asumsi Periode Akuntansi), *Going Concern Assumption* (Asumsi Kestimbangan Usaha).

Laporan keuangan yang sering disajikan adalah (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Laba Rugi Komprehensif, (3) Laporan Laba Rugi terpisah (jika disajikan), (4) Laporan perubahan ekuitas, dan (5) Laporan Arus Kas.

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan (Statement of Financial Position) melaporkan aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham perusahaan bisnis pada suatu tanggal tertentu (Hery, 2013:89). Laporan keuangan ini menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditor, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih. Dengan demikian, neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas di masa depan. Tiga kelompok pos yang umum terdapat dalam neraca adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas.

2. Laporan Laba Rugi

Kieso, *dkk.* (2007:140) menyatakan bahwa laporan laba rugi (income statement), yang juga sering disebut statement of income atau statement of earnings, adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi membantu pemakai laporan keuangan memprediksikan arus kas masa depan dengan berbagai cara. Unsur-unsur laporan laba rugi adalah pendapatan (revenue) dan beban (expense).

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam modal pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal) (Hery, 2013:2). Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (setoran modal) dan laba bersih, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya prive (penarikan / pengambilan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan bagian dalam laporan keuangan selain laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan. Laporan arus kas menggambarkan arus masuk dan arus keluar kas secara terperinci dari masing-masing aktivitas, mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan (pembiayaan) untuk satu periode waktu tertentu (Hery, 2013:3). Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah perusahaan selama suatu periode.

Manajemen laba yaitu suatu kemampuan untuk memanipulasi pilihan-pilihan yang tersedia dan mengambil pilihan yang tepat untuk dapat mencapai tingkat laba yang diinginkan. Motivasi yang melatar belakangi terjadinya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer, antara lain yaitu *Bonus Purposes*, *Political Motivations*, *Taxation Motivations*, *Pergantian CEO*, *Initial Public Offering (IPO)*, *Pentingnya Memberi Informasi Kepada Investor*.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Commission of the European Communities (2001) dalam *International Institute of Sustainable Development* (2013) mendefinisikan CSR yaitu perusahaan seharusnya mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para *stakeholder* secara sukarela.

Sementara menurut WBCSD (*World Business Council for Sustainable Development*) mendefinisikan CSR sebagai perusahaan yang harus dan dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi beriringan dengan meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat luas. Ini bisa dilakukan dengan cara mengerti aspirasi dan kebutuhan *stakeholder* dan kemudian berkomunikasi dan berinteraksi dengan para *stakeholder*.

Tujuh elemen dasar dari praktik CSR yang dapat dilakukan oleh perusahaan, yaitu Tata kelola perusahaan, Hak asasi manusia, Ketenagakerjaan, Lingkungan, Praktik operasional yang adil, Konsumen, Keterlibatan dan pengembangan masyarakat.

Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak atau dengan kata lain profitabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

$$ROE = \frac{k}{t_i} \cdot \frac{b}{m} \cdot \frac{s}{p_i} \cdot \frac{p}{s_a} \times 100\% \quad (1)$$

Penelitian Terdahulu

1. Fahrizqi (2010), melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam laporan tahunan perusahaan. Karakteristik perusahaan dalam penelitian ini terdiri atas ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan ukuran dewan komisaris. Penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR dalam perusahaan manufaktur di Indonesia cukup beragam dan tidak hanya terpaku pada ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan ukuran dewan komisaris saja.
2. Dewi (2013), melakukan penelitian mengenai implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan pengaruhnya terhadap laba perusahaan pada ukm batik bakaran di kota pati. Penelitian ini menemukan hubungan signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan pada ukm batik bakaran di kota pati. Besarnya pengaruh *corporate social responsibility* terhadap laba perusahaan sebesar 38,5%.

Hipotesis penelitian

H₁ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan secara statistik terhadap laba perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Data dalam penelitian ini digunakan adalah data kuantitatif berupa item pengungkapan perusahaan yang terdapat di Laporan Tahunan Perusahaan Periode Tahun 2009-2013. Data yang didapatkan dijadikan data kualitatif yaitu dengan mendeskriptifkan angka-angka tersebut.

Prosedur Penelitian

Penulis melakukan penelitian kepustakaan yakni melalui buku dan jurnal-jurnal penelitian yang menyangkut dan memiliki hubungan dengan penelitian ini, yang diperoleh dengan melakukan observasi terhadap laporan tahunan perusahaan di Indonesia dengan daftar item pengungkapan sosial yang telah di gunakan oleh Hackston dan Milne (1996) dalam penelitiannya.

Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2013. Periode 5 tahun dipilih karena merupakan data terbaru yang bisa diperoleh dan diharapkan dengan periode waktu 5 tahun akan diperoleh hasil yang baik dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan CSR. Perusahaan manufaktur dipilih karena merupakan perusahaan yang relatif lebih banyak memiliki dampak pada lingkungan dibandingkan dengan perusahaan jasa atau dagang dan merupakan jumlah perusahaan dalam satu populasi yang cukup besar. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*, dengan harapan peneliti mendapatkan informasi dari kelompok sasaran spesifik (Sekaran, 2009). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013
2. Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan lengkap termasuk pengungkapan sosial dan tersedia untuk publik.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Supomo dan Indriantoro, 2009). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*) dan *website* masing-masing perusahaan. Sebagai sumber data, laporan tahunan diperoleh melalui website resmi masing-masing perusahaan, dan BEI baik melalui internet. Justifikasi ini ditegaskan oleh Sugiyono (2009) bahwa data sekunder salah satunya dapat diperoleh melalui internet.

Analisis Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya, selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif (Suharsimi, 2010). Selain alasan sebelumnya, pada penelitian kuantitatif terdapat hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

Definisi Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2009) adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2009), secara teoritis variabel sendiri dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu sebagai berikut.

1. Return on Equity (Y)

Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak atau dengan kata lain profitabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \quad (1)$$

2. Corporate Social Responsibility (X)

Corporate Social Responsibility adalah komitmen berkelanjutan perusahaan untuk berperilaku secara etis dan memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup ditempat kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat yang lebih luas (Kodrat, 2009). Indikator dari *Corporate Social Responsibility* adalah biaya lingkungan, biaya karyawan, biaya komunitas masyarakat.

$$CSRDI_j = \frac{\sum x}{n} \quad (2)$$

Keterangan :

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : Jumlah item untuk perusahaan j, n_j = 78

X_{ij} : *Dummy variable*: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap ROE. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah : H₀ = variabel bebas (*Corporate Social Responsibility*) tidak mempunyai pengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel terikat (ROE). H₁ = variabel bebas *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel terikat (ROE). Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu sebagai berikut.

1. Apabila angka probabilitas signifikansi >0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

2. Apabila angka probabilitas signifikansi $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah (Sugiyono, 2009).

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y : *Return on Equity* (ROE)
 a : konstanta dari persamaan regresi, harga Y ketika harga X = 0
 b : koefisien regresi dari variabel *Corporate Social Responsibility* (X)
 X : *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila koefisien determinasi $r^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (=0%) terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi $r^2 = 1$, berarti variabel terikat 100% berpengaruh oleh variabel bebas karena itu letak r^2 berada dalam selang (interval) antara 0 dan 1, secara aljabar dinyatakan $0 \leq r^2 \leq 1$.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Objek Penelitian

Tabel 1
Jumlah Sampel Perusahaan Tahun 2009-2013

No	Perusahaan	Tahun
1	Alumindo Light Metal Industry Tbk	5
2	Astra International Tbk	5
3	Astra Otoparts Tbk	5
4	Kimia Farma (Persero) Tbk	5
5	Mandom indonesia Tbk	5
6	Mayora Indah Tbk	5
7	Semen Indonesia Tbk	5
Jumlah		35

Uji Regresi Linier Sederhana

Hipotesis :

- H_0 : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel CSR (X) terhadap variabel ROE (Y).

H₁ : Adanya pengaruh yang nyata (signifikan) variabel CSR (X) terhadap variabel ROE (Y).

Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut. $Y = 19,803 - 0,092 X$

Dari output dibawah dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 0,666$ dengan nilai signifikan $0,510 > 0,05$. Maka Ho diterima H1 ditolak. Nilai t negatv menunjukkan bahwa X mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Dapat disimpulkan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Uji Hipotesis

Pengujian Keberartian Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen (Uji-t)

Hipotesis :

H₀ : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel CSR (X) terhadap variabel ROE (Y).

H₁ : Adanya pengaruh yang nyata (signifikan) variabel CSR (X) terhadap variabel ROE (Y).

Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut. $Y = 19,803 - 0,092 X$

Dari output diatas dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 0,666$ dengan nilai signifikan $0,510 > 0,05$. Maka Ho diterima H1 ditolak. Nilai t negatv menunjukkan bahwa X mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Dapat disimpulkan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Tabel 2.
Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.803	3.052		6.489	.000
	CSR	-.092	.138	-.115	-.666	.510

a. Dependent Variable: ROE

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui beberapa persen pengaruh variabel CSR terhadap Nilai perusahaan responden dapat dilihat pada tabel berikut. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi R *square* sebesar 0,13 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (CSR) terhadap variabel Y (ROE) adalah sebesar 13%, sedangkan sisanya 87% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 3.
Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.115 ^a	.013	-.017		8.809

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi *R square* tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap laba perusahaan (ROE) diperoleh keterangan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan secara statik terhadap ROE pada 7 perusahaan yang terdaftar di BEI. Besarnya pengaruh CSR terhadap ROE adalah 13%. Penelitian ini menguji faktor yang mempengaruhi laba perusahaan yaitu ukuran CSR. Hasil pengujian dalam penelitian ini, seperti nampak pada hasil analisis regresi linier sederhana, variabel X mempunyai $t_{hitung} = 0,666$ dengan $t_{tabel} = 2,034$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak memiliki kontribusi yang signifikan secara statik terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa X mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan CSR tidak berpengaruh signifikan secara statik terhadap ROE.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa tingkat CSR perusahaan termasuk dalam kriteria masih kurang, perusahaan telah memberikan apa yang karyawan dan masyarakat inginkan dengan mengucurkan sebagian kecil dari labanya untuk lingkungan sekitar perusahaan, komunitas masyarakat dan karyawan, sehingga mereka merasa puas dengan kepedulian yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Oleh karena itu sudah sepatutnya para perusahaan memberikan *feedback* yang positif terhadap lingkungan sekitar atas perkembangan usaha perusahaan dengan melakukan kegiatan sosial sebagai wujud kepedulian sosial mereka terhadap masyarakat sekitar yang telah melakukan peluang bagi perusahaan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara individu (parsial) variabel X tidak mempengaruhi variabel Y secara signifikan. Hasil penelitian ini menerima H_0 dan menolak H_1 . Ini berarti variabel CSR secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return on Equity* (ROE).

DAFTAR PUSTAKA**Paper dalam jurnal :**

- Hackston, D., dan Milne, M.J. 1996. *Some Determinants of Social and Enviromental Disclosure In New Zealand Companies, Accounting, Auditing and Accountability*, Vol. 9, No.1, pp.77-108.
- International Institute for Sustainable Development (iisd). 2013. *Commission of the European communities: The European Union green paper on CSR*.
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). 1999. *Corporate Social Responsibility : Meeting Changing Expectation*, p.3.

Buku :

- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariante dengan program SPSS*. Edisi ke 2. Badan Penerbit : Universitas Diponegoro. Semarang
- Hery.2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Center of Academic Publishing Service, Yogyakarta.
- Kieso, Donald E., Jerry J, Weygandt & Terry D, Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate Jilid 1*. Edisi Kedua belas. Alih Bahasa Elim Salim. Erlangga, Jakarta
- Kodrat, David Sukardi. 2009. *Manajemen Strategik : Membangun Keunggulan Bersaing Era Global di Indonesia Berbasis Kewirausahaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Libby, Robert., Patricia A, Libby & Daniel G, Short. 2008. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Kelima. Alih Bahasa J. Agung Seputro. Andi, Yogyakarta.
- Reeve, James M., Carl S, Warren., Jonathan E, Duchac., Ersa Tri, Wahyuni., Gatot, Soepriyanto., Amir Abadi, Jusuf & Chaerul D, Djakman. 2009. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sekaran, U. 2009. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi, A. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Skripsi :

- Dewi, B. 2013. *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pengaruhnya terhadap Laba Perusahaan Pada UKM Batik Bakaran di Kota Pati*. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Fahrizqi, A. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan*. Semarang. Universitas Diponegoro